

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Sucipto dan Limbeng, 2017:5). Jadi, pengertian wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan; dilakukan secara sukarela; bersifat sementara; perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Berdasarkan jenisnya, wisata dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu: wisata alam dan wisata budaya. Wisata budaya adalah gerak atau kegiatan wisata yang dirangsang oleh adanya objek-objek wisata berwujud hasil-hasil seni budaya setempat, seperti adat istiadat, upacara-upacara, agama, tata hidup masyarakat setempat, peninggalan-peninggalan sejarah, hasil-hasil seni, kerajinan rakyat dan lain sebagainya (Damardjati dalam Pambudi, 2010:121).

Salah satu wisata budaya yang ada di Kalimantan yaitu rumah adat. Rumah adat merupakan wisata warisan budaya yang di wariskan secara turun-temurun dari nenek moyang pada zaman dahulu. Jenis-jenis rumah adat yang ada di Kalimantan yaitu rumah Betang rumah adat Kalimantan Tengah, rumah Panjang rumah adat Kalimantan Barat, rumah Lamin rumah adat Kalimantan Timur, rumah Banjar rumah adat Kalimantan Selatan dan rumah Baloy rumah adat Kalimantan Utara. Tujuan dibuatnya rumah adat yaitu sebagai tempat tinggal bagi masyarakat Dayak, selain sebagai tempat tinggal juga sekaligus tempat melangsungkan upacara adat serta sebagai bentuk identitas suku bangsa dan ciri khas nya masyarakat Dayak. Rumah adat adalah suatu bangunan dengan struktur, cara pembuatan, bentuk dan fungsi serta ragam hias yang memiliki ciri khas tersendiri, diwariskan secara turun temurun dan dapat digunakan untuk melakukan kegiatan kehidupan oleh penduduk sekitarnya (Said, 2004: 47).

Masing-masing rumah adat disetiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda, salah-satu nya di Kalimantan Barat adalah rumah Panjang. Karakteristik Rumah Panjang yaitu bangunan yang memanjang, berbentuk panggung, dan bangunan nya secara keseluruhan terbuat dari kayu yang kuat dan kokoh seperti kayu ulin dan rumah Panjang memiliki potensi serta nilai budaya lebih sehingga dapat dijadikan sebagai suatu objek wisata warisan budaya. Dikutip dari buku Mengenal Rumah Tradisional di Kalimantan (2017) karya Mahmud Jauhari Ali, rumah Panjang merupakan rumah khas suku Dayak. Disebut rumah Panjang, karena rumahnya berbentuk memanjang. Rumah Panjang dihuni banyak keluarga, dimana itu memiliki makna bahwa persatuan dan kesatuan tetap terjaga diantara penghuninya. Dengan kata lain, pada masa sekarang rumah Panjang menjadi modal utama tetap bersatunya seluruh masyarakat Dayak Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Rumah adat Kalimantan Barat disebut rumah Panjang dan menjadi ciri khas suku dayak di provinsi Kalimantan Barat. Suku Dayak adalah suku asli yang tinggal di pulau Kalimantan. Keberadaan rumah adat sebagai wujud material kebudayaan yang banyak terdapat di daerah-daerah di Indonesia salah satunya di Kalimantan Barat memiliki nilai penting dalam sudut pandang sejarah, warisan, dan kemajuan masyarakat dalam sebuah fase peradaban tertentu. Salah satu dari banyak rumah adat di Kalimantan Barat yang memiliki makna sejarah, representasi sebuah komunitas pada zamannya dan kemajuan sebuah peradaban adalah rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Secara fisiografi Kecamatan Belitang Hulu merupakan daerah yang berada di dataran rendah beriklim tropis basah dengan musim kemarau dan musim hujan dengan curah hujan 23-33° C. Letak astronomis Kecamatan Belitang Hulu terletak pada 0°27'5"LU-111°12'43"BT serta masih terdapat hutan dan pepohonan yang tumbuh lebat. Kecamatan Belitang Hulu sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau, sebelah Barat berbatasan dengan Jangkang Kabupaten Sanggau dan

sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Kecamatan Belitang Hulu ini tidak kalah menarik dari kecamatan lain karena terdapat rumah Panjang yang berada di Desa Sungai Antu Hulu yang biasa disebut “Rumah Panyai” oleh masyarakat setempat. Desa Sungai Antu Hulu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat, desa Sungai Antu Hulu memiliki luas wilayah daratan kurang lebih 80,50 km². Secara geografis desa Sungai Antu Hulu adalah desa paling ujung di wilayah Belitang Hulu dan berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang. Rumah Panjang yang terdapat di Desa Sungai Antu Hulu ditempati oleh masyarakat dayak mualang, dayak mualang merupakan keturunan dari dayak Iban yang tersebar di tiga wilayah di Kabupaten Sekadau yaitu Belitang Hilir, Belitang dan Belitang Hulu. Masyarakat Dayak Iban lebih familiar dengan sebutan rumah Panjang sedangkan masyarakat Dayak Kanayat'n lebih familiar dengan sebutan rumah Radang'k. Hal yang menyebabkan rata-rata rumah Panjang berada di hulu sungai atau non pesisir yaitu karena pada jaman dahulu masyarakat Dayak tersebar di wilayah hulu sungai. Rumah panjang di Desa Sungai Antu Hulu ini diupayakan menjadi salah satu situs warisan budaya di Kalimantan Barat untuk budaya Dayak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya keunikan dan potensi dari rumah Panjang maka menjadikan rumah Panjang tersebut sebagai objek wisata warisan budaya yang masih di lestarikan sampai saat ini. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian untuk mewujudkan informasi yang objektif tentang hal tersebut dengan judul “ Potensi rumah Panjang sebagai wisata warisan budaya di Desa Sungai Antu Hulu Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau”.

B. Fokus Dan Sub Fokus

Dari uraian yang melatar belakangi masalah di atas, fokus dari penelitian ini adalah “Rumah Panjang Sebagai Wisata Warisan Budaya Di Desa Sungai Antu Hulu Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau”. Agar permasalahan

yang diteliti tidak terlalu lama maka fokus penelitian tersebut dibatasi dengan sub-sub fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata warisan budaya ?
2. Bagaimana kelayakan rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai Rumah Panjang Sebagai Wisata Warisan Budaya Di Desa Sungai Antu Hulu Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau”. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan potensi rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata warisan budaya.
2. Mendeskripsikan kelayakan rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai potensi rumah Panjang sebagai wisata warisan budaya dan sebagai bahan kepustakaan peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada pemerintah Kabupaten Sekadau supaya lebih memperhatikan dan melihat adanya potensi, keunikan rumah Panjang, serta kearifan lokal masyarakat di Desa Sungai Antu Hulu, sehingga dapat menjadikan rumah Panjang Sungai Antu Hulu sebagai wisata budaya di Kabupaten Sekadau.

b) Bagi masyarakat desa (adat)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masukan serta menambah inisiatif masyarakat Desa Sungai Antu Hulu untuk tetap menjaga dan melestarikan rumah Panjang sebagai warisan budaya.

c) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rumah Adat atau rumah Tradisional yang di jadikan sebagai warisan budaya.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti dan masukan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang dapat memanfaatkan dengan baik informasi mengenai potensi serta segala keunikan rumah panjang sebagai wisata warisan budaya di Desa Sungai Antu Hulu Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup penelitian adalah penjelasan tentang masalah yang hendak diteliti. Dibawah ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Potensi daya tarik wisata

Potensi merupakan kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan”. Potensi objek wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung

ke tempat tersebut. Potensi daya tarik wisata rumah Panjang meliputi beberapa aspek seperti struktur bangunan, keunikan struktur bangunan, dan aktivitas sosial budaya masyarakatnya.

1) Struktur bangunan

Struktur bangunan adalah susunan atau pengaturan bagian-bagian bangunan yang menerima beban atau konstruksi utama, tanpa mempermasalahkan tampilan apakah konstruksi tersebut terlihat sebagai struktur bangunan atau tidak. Secara umum struktur bangunan terdiri atas pondasi, dinding, kolom, lantai dan kuda-kuda atap (Heinz Frick,1997). Pondasi merupakan bagian bangunan paling dasar yang langsung bertumpu dengan tanah dan menjadi penyangga struktur bangunan. Dinding merupakan salah satu bagian bangunan yang di pasang secara vertikal yang berfungsi dalam membatasi dan membentuk suatu ruangan. Sedangkan kolom berfungsi sebagai penerus beban langsung ke pondasi dan kuda-kuda (rangka atap) merupakan penyangga utama pada struktur atap dan berguna untuk menopang atap dan biasanya terbuat dari kayu.

2) Keunikan struktur bangunan

Keunikan struktur bangunan rumah panjang yaitu rumah Panjang memiliki keunikan dari segi filosofinya. Menurut Arimbi (sumber: artikel tirto, keunikan rumah adat Panjang & fungsinya) rumah adat tersebut memiliki filosofi sesuai bentuk dan fungsinya. Makna filosofis rumah panjang adalah menggambarkan sifat kebersamaan dan toleransi antar anggota keluarga. Selain itu, rumah adat ini juga dibangun dengan posisi khusus, yaitu bagian hulu rumah harus berada di arah timur, sementara bagian hilir harus mengarah ke barat.

Hal ini melambangkan kerja keras dalam kehidupan, mulai dari matahari terbit arah timur hingga matahari terbenam arah barat. (Yonada Nancy. 2022).

3) Kegiatan sosial budaya

Kegiatan sosial budaya menurut Edward Burnett Tylor (1871), seorang ahli antropologi lampau, melalui bukunya *Primitive Culture and Anthropology* ia menerangkan bahwa sosial budaya adalah keseluruhan elemen masyarakat yang berupa adat istiadat, kesenian, kepercayaan, moral, pengetahuan, berpikir, kemampuan, dan hukum yang diperoleh seseorang sebagai bagian dari masyarakat yang bersifat kompleks. Budaya rumah Betang merupakan cerminan mengenai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari orang Dayak. Di dalam rumah Betang setiap kehidupan individu pada rumah tangga dan masyarakat secara sistematis diatur melalui kesepakatan bersama yang dituangkan dalam hukum adat (Ari welianto. 2017). Kehidupan sosial mereka masih lekat dengan kepercayaan adat, namun mereka juga tetap mengadaptasi kehidupan modern, bahkan memiliki toleransi beragama yang kuat di sana (Tentry yudvi. 2017).

b. Kelayakan objek wisata

1. Dilihat dari daya tarik wisata.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Daya tarik wisata rumah Panjang ini dilihat dari

daya tarik bangunan, daya tarik budaya dan daya tarik sosial, yaitu sebagai berikut:

- a) *Build Attraction*, termasuk dalam kelompok ini adalah bangunan dengan arsitektur yang menarik, seperti rumah adat, bangunan kuno dan bangunan modern.
- b) *Cultural Attraction*, dalam kelompok ini termasuk diantaranya peninggalan sejarah (*historical building*), cerita-cerita rakyat (*folklore*), kesenian tradisional, museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan sebagainya.
- c) *Social Attraction*, yang termasuk kelompok ini adalah tata cara hidup suatu masyarakat (*the way of life*), ragam bahasa (*languages*), upacara perkawinan, upacara potong gigi, khitanan dan kegiatan sosial lainnya (Yoeti. 2006:167).

2. Dilihat dari keunikan lokasi

Dari hasil analisis observasi, Desa Sungai Antu Hulu yang terletak di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau merupakan Desa yang layak dikunjungi wisatawan karena terdapat rumah Panjang yang umumnya ditempati oleh suku Dayak, yaitu Dayak Mualang dengan struktur dan bentuk bangunan yang sangat sederhana dan menggunakan kayu sebagai bahan dasar bangunan, serta masih mempertahankan bentuk aslinya, masyarakat disana masih hidup dalam budaya tradisional yang masih dipertahankan sampai saat ini.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang istilah penting yang dipergunakan dalam judul. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Sucipto dan Limbeng, 2017:5). Objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Ridwan, 2012:5). Potensi objek wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Mariotti dalam Yoeti, (1983: 160-162).

b. Rumah Panjang

Rumah Panjang adalah rumah adat yang ada di Kalimantan Barat yang dibuat memanjang berbentuk panggung dan merupakan tempat tinggal suku Dayak serta menjadi peninggalan sejarah masa lalu dan masih terus dilestarikan dan di pertahankan oleh masyarakat suku Dayak sampai saat ini. Rumah adat adalah suatu bangunan dengan struktur, cara pembuatan, bentuk dan fungsi serta ragam hias yang memiliki ciri khas tersendiri, diwariskan secara turun temurun dan dapat digunakan untuk melakukan kegiatan kehidupan oleh penduduk sekitarnya (Said, 2004: 4).

c. Warisan budaya

Warisan budaya, menurut Davidson (1991:2) diartikan sebagai produk atau hasil budaya fisik dari tradisi-tradisi yang berbeda dan prestasi-prestasi spiritual dalam bentuk nilai dari masa lalu yang menjadi elemen pokok dalam jati diri suatu kelompok atau bangsa.

d. Wisata budaya

Wisata budaya adalah gerak atau kegiatan wisata yang dirangsang oleh adanya objek-objek wisata berwujud hasil-hasil seni budaya setempat, seperti adat istiadat, upacara-upacara, agama, tata hidup masyarakat setempat, peninggalan-peninggalan sejarah, hasil-hasil seni, kerajinan rakyat dan lain sebagainya (Damardjati dalam Pambudi, 2010:121).